BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field Researsch*) dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.

Penelitian ini memusatkan perhatian pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan, mendeskripsikan dan mengklarifikasi fakta atau karakteristik tersebut dengan faktual dan cermat. Dengan mengambil lokasi penelitian di Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empiris, yaitu suatu metode pendekatan yang menekankan pada kenyataan yang hidup di masyarakat tentang pembiayaan murabahah melalui Implementasi Pembiayaan Griya Akad Murabahah di Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banjarbaru. Beralamat di JL. Jend. A. Yani Km 35,5, Kec. Banjarbaru, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

a) Identitas informan yang meliputi: nama, umur, alamat, agama, pendidikan, dan jabatan pekerjaan.

b) Gambaran tentang pembiayaan griya akad murabahah di Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru.

c) Gambaran tentang problematika apa yang dihadapi oleh bank pada saat pelaksanaan pembiayaan griya akad murabahah di Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010, hal. 72). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah para informan yang melakukan pelaksanaan/implementasi pembiayaan melalui akad murabahah di Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru yang di anggap dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah metode penelitian yang bedasarkan pengamatan yang dicatat secara sistematik pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama. Teknik ini pergunakan untuk mengamati secara langsung objek penelitian, menggali data tentang pelaksanaan/implementasi pembiayaan melalui akad murabahah di Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka (Afifuddin & Saebani, 2009, hal. 131).

Wawancara juga merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Herdiansyah, 2013, hal. 29).

Pengumpulan data dengan cara wawancara atau tanya jawab berguna untuk memperoleh keterangan secara terperinci, jelas dan langsung dari pihak-pihak yang ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang dijawab langsung oleh para informan dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disiapkan (pedoman wawancara terlampir).

3. Dokumenter

Dokumenter adalah penggalian dan proses pencarian data yang ada di Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru, yang meliputi latar belakang berdirinya Bank, gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup letak wilayah, sejarah berdirinya Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru, jumlah,dan nama Staf pegawai, Serta pelaksanaan pembiayaan griya dengan akad murabahah diBank Syariah Indonesia KC Banjarbaru

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan dengan lengkap, maka tahap berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data, yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan merapikan data hasil pengumpulan data di Lapangan sehingga siap pakai untuk dianalisis. Kegiatan ini meliputi:

a. Editing, adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan yaitu penulis meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik dalam kelengkapan, kejelasan serta kesempurnaan jawaban dari informan serta melakukan perbaikan seperlunya apabila didapati kekurangan dan kesalahan dalam data, sehingga penulis memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan.

b. Klasifikasi, berarti mengklasifikasikan jawaban informan dalam kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan kriteria yang tepat, dalam pengolahan data dalam penelitian ini, penulis melakukan penyusunan dan pengklasifikasian data yang diperoleh berdasarkan rumusan masalahnya.
c. Sistematika data, yaitu penempatan data pada tiap pokok bahasan secara sistematis hingga memudahkan interpretasi data.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Suprayogo analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penganalisisan secara deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap gambaran pembiayaan murabahah melalui *parate eksekusi* pada jaminan hak tanggungan serta tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap bentuk pembiayaan tersebut. Proses teknik analisis data ini juga tersusun secara sistematis menurut klasifikasinya, kemudian diuraikan kembali dengan memberikan pengertian terhadap data-data yang dimaksud menurut kenyataan di lapangan yang disusun dalam bentuk kalimat ilmiah (Deskriptif) sehingga benar merupakan jawaban dari pokok masalah yang ada. Kemudian dari hasil analisis data-data tersebut diinterpretasikan ke dalam bentuk kesimpulan yang berupa jawaban permasalahan berdasarkan hasil penelitian.